

PENGUBURAN

 Bapa Sorgawi yang mulia, dengan—Kehadiran Roh Kudus yang sudah ada di sini, kami mendekati Firman Kudus-Mu. Dan meskipun dengan suara yang buruk berusaha menahan, dan mengucapkan kata-kata sepelan dan setenang mungkin, Aku meminta bimbingan Ilahi-Mu dan urapan Roh Kudus untuk bergerak di antara kami malam ini. Dan semoga Ia Yang Mahahadir, semoga Ia mengambil Firman Allah dan memberikan-Nya kepada setiap hati, menurut keperluan kami. Semoga malam ini Ia memberi kami makan, dari hal-hal yang baik dari Allah.

² Dan malam ini, sementara kami membicarakan Firman, semoga hati kami berada bermil-mil jauhnya ke Kalvari, di mana Yesus membayar harga yang serba-cukup itu yang dituntut oleh penghakiman besar Allah, dari taman Eden. Dan hari ini semoga kami menyadari bahwa kami dibenarkan dengan cuma-cuma oleh kebangkitan-Nya, dan oleh kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya.

³ Dan malam ini kami bukan lagi dari dunia, karena kami telah dibeli dengan harga dari Darah Anak Allah yang mahal. Dan semoga kami, dengan hati yang bersyukur, berpaling kepada-Mu malam ini, dengan segenap pikiran dan kekuatan, yang ada di dalam diri kami, dan melayani-Mu dengan hati yang murni dan tidak tercemar.

⁴ Kabulkanlah malam ini, Bapa, jika ada di sini yang tidak mengenal-Mu, dalam hal pengampunan dosa mereka, semoga mereka datang malam ini dengan rendah hati ke salib, dan mengakui dosanya di sana kepada Allah yang adil, untuk mengampuni. Dan semoga ini menjadi malam yang luar biasa bagi kami semua. Kami meminta ini dalam Nama Putra-Mu, Tuhan Yesus. Amin.

⁵ Nah kita sadar bahwa tidak ada seorang pun, di bumi ini, yang cukup mampu untuk mengambil Firman Allah dan menyingkapkan-Nya, sebab Firman ini ditulis dengan inspirasi. Roh Kudus adalah Pengarang Firman.

⁶ Dan ketika seseorang dicari, di Sorga, untuk mengambil Kitab itu dan membuka Meterai-meterainya, seorang pun tidak ditemukan di Sorga, atau di bumi, atau di bawah bumi, yang layak untuk membuka Meterai-meterainya, atau bahkan untuk melihat Kitab itu. Dan di Sana ada seekor Anak Domba yang telah disembelih sejak dunia dijadikan, dan Ia datang dan mengambil Kitab itu dari tangan Dia yang duduk di atas Takhta, dan membuka Meterainya dan membuka Firman.

⁷ Dan malam ini kita percaya dan memercayakan Dia, bahwa Ia akan membuka Firman ini bagi kita, dan sekarang sementara saya membaca dalam Kisah Para Rasul pasal 2.

⁸ Seperti yang saya sampaikan, malam pertama adalah *Kedatangan Kedua*, dan . . . dari Tuhan Yesus, hari Rabu. Dan Kamis malam adalah tentang *Pengorbanan Yang Serba-Cukup*. Dan Jumat malam adalah tentang *Pendamaian Yang Serba-Cukup; Yang Sempurna*. Apakah Anda mendapat itu semalam? *Yang Sempurna*, bagaimana kita bisa benar-benar tidak bercela dan sempurna di hadapan Allah! Dan malam ini adalah tentang *Penguburan*. Dan besok, *Kebangkitan*. Sama seperti mengikuti hari-hari itu.

⁹ Nah malam ini saya telah memilih, untuk pembacaan Kitab Suci saya, dari Kisah Para Rasul, pasal 2 ayat 25, 26, dan 27, termasuk. Dan Itu berbunyi begini, Petrus sedang berbicara.

Daud, sebab Daud berkata tentang Dia, *Aku senantiasa memandang kepada Tuhan, karena Ia ada di sebelah kananku, maka aku tidak goyah:*

Sebab itu hatiku bersukacita, dan lidahku bergembira; bahkan tubuhku akan diam dengan harapan:

Sebab Engkau tidak meninggalkan jiwaku di neraka, dan Engkau tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.

¹⁰ Teks yang begitu indah untuk malam ini, untuk mengambil konteks tentang Dia berada di dalam kubur.

¹¹ Hal pertama yang ingin kita lihat . . . menarik perhatian Anda ke situ, adalah kesempurnaan Firman Allah. Allah menepati Firman-Nya, sampai mendetail. Dan malam ini kita ingin memusatkan pikiran kita pada hal itu, bahwa Allah menepati Firman-Nya. Kita bisa yakin bahwa apa pun yang Allah katakan dalam Firman-Nya, adalah Kebenaran. Dan iman tidak bertumpu pada pergeseran gagasan atau teologi manusia, tetapi itu memiliki tempat bertumpu terakhir pada Batu Karang Firman Kekal Allah yang tak tergoyahkan.

¹² Firman! Jika Allah mengatakannya, itu selamanya adalah Kebenaran. Ia tidak bisa menariknya lagi dan berkata, "Aku tidak bermaksud begitu." Saya bisa mengatakan sesuatu dan Anda bisa mengatakan sesuatu, lalu kita cenderung harus menariknya kembali, sebab kita mengatakannya setahu kita dan dengan semampunya kita. Tetapi, dan, Allah sangat berbeda dengan kita. Ia tidak terbatas, maka Ia tidak mengatakan sesuatu kalau itu tidak benar-benar sempurna. Ia tidak pernah harus menariknya kembali, tidak pernah harus meminta maaf atas apa yang Ia katakan. Itu selalu berlaku, Kebenaran.

¹³ Bahkan bagi Yesus, di hari-hari besar yang kita rayakan ini, ketika Allah benar-benar membunuh Anak-Nya untuk

dosa dunia, mungkin ribuan tahun bahkan sebelum fondasinya diletakkan. Allah mengucapkan Firman, dan Itu adalah sesuatu yang sudah selesai di Sorga ketika Allah mengucapkannya; itu sudah selesai. Oh, seandainya kita bisa memahami apa artinya itu, kita akan menjadi umat yang sangat berbeda! Untuk melihat dalam Kitab-Nya, penghakiman yang ditaruh di sini bagi orang yang tidak taat, itu akan membuat orang memeriksa dirinya sendiri, waktu demi waktu; dan itu akan membuat orang benar bersukacita, waktu demi waktu, karena membaca berkat-berkat yang Allah janjikan kepada orang setia. Dan kita bisa yakin bahwa setiap Firman akan digenapi, kaitkan saja jiwa kita di situ. Itu selalu demikian.

¹⁴ Ketika Allah berbicara kepada Nuh, dahulu di dunia kuno; mungkin sebelum Alkitab ditulis, atau Alkitab ini, setidaknya, ditulis; Allah memberi tahu Nuh bahwa badai akan datang, dan air akan menutupi bumi. Dan tidak ada setitik pun bukti bahwa itu akan terjadi, semuanya sangat bertentangan, Nuh bergerak dengan takut, dan membuat bahtera, mempersiapkannya. Itu untuk menyelamatkan keluarganya dan dirinya sendiri. Allah tidak mengecewakan dia, karena itu adalah Firman-Nya. Itu harus terjadi jika Allah katakan itu akan terjadi.

¹⁵ Nah, ketika Ayub, Kitab tertua dalam Alkitab, yang mungkin ditulis sebelum Kejadian ditulis, dan itu dimasukkan ke dalam Alkitab. Dan Musa menulis Kejadian. Ayub, dalam Kitabnya, ia bersandar sepenuhnya pada janji Allah kepadanya. Dan ia berdiri di dekat korban bakarannya, tanpa rasa takut di hatinya; mengetahui bahwa, apa yang Allah katakan, Allah sanggup melakukannya. Dan ketika segala sesuatu tampak bertentangan, Ayub berdiri teguh karena janji Allah adalah teguh. Allah berjanji kepada Ayub, dan Ayub bersandar pada janji itu.

¹⁶ Oh, kalau saja gereja bisa sampai ke tahap itu di mana ia bisa dengan sungguh-sungguh bersandar pada Firman Kekal Allah bahwa itu adalah Kebenaran! betapa besar perbedaan yang akan terjadi, betapa besar perbaikan yang akan terjadi, betapa besar pemotongan yang akan terjadi, betapa besar sukacita yang akan terjadi, betapa besar kekuatan yang akan ada, jika pria dan wanita mau menerima Allah apa adanya, apa yang Ia katakan adalah Kebenaran. Tidak peduli apa keadaannya, itu tidak ada hubungannya dengan ini. Allah berkata begitu; itu menyelesaikannya!

¹⁷ Dan Ayub, ketika ia berada di masa yang paling sulit dari semua pengalamannya; ketika ia didapati, dalam Hadirat Allah, sebagai orang benar. Bahkan Allah berkata bahwa ia sempurna. Tidak ada yang seperti dia di bumi ini. Dan Iblis diberi hak untuk mencobai dia, katanya, "Aku akan membuat dia mengutuk-Mu di depan muka-Mu."

¹⁸ Dan ia hampir mengambil nyawa Ayub, dan akan melakukannya, tetapi Allah memberi garis batas, dikatakan, “Engkau boleh melakukan apa saja kepadanya, tetapi jangan mengambil nyawanya.”

¹⁹ Dan ketika Ayub berdiri di saat yang sangat menggoda dari saat yang genting itu, ia berkata, “Aku tahu Penebusku hidup, dan pada hari-hari terakhir Ia akan berdiri di bumi. Meskipun ulat menghancurkan tubuh ini, namun dalam dagingku aku akan melihat Allah.” Tidak peduli betapa gelap tampaknya, dan betapa tidak nyata tampaknya, ada sesuatu yang padanya Ayub menambatkan jiwanya, janji Kekal Allah. Oh, kalau saja kita bisa melakukan itu! Perhatikan, ia bersandar pada janji, “Aku tahu Penebusku hidup.”

²⁰ Dan saya mau Anda memperhatikan, kata-kata selanjutnya yang ingin saya katakan, Ayub menentukan tempat penguburannya. Dan ketika Ayub meninggal, ia dikuburkan demikian.

²¹ Ada seorang pria lain, yang bernama Abraham, yang memegang Allah pada Firman-Nya. Dan ia percaya kepada Allah. Dan ia menganggap hal-hal yang bertentangan dengan janji Allah kepadanya, seolah-olah tidak ada. Ia memegang Allah pada Firman-Nya. Dan ketika hari, minggu dan bulan berlalu, dan bahkan tahun-tahun berlalu, hal itu tidak mengganggu Abraham sedikit pun. Alkitab berkata, “Ia tidak bimbang, karena ketidakpercayaan, pada janji Allah; tetapi setia, memuji Allah.”

²² Ketika segala sesuatu tampaknya, setiap hari, setiap hari itu menjadi semakin sulit; tetapi bukannya semakin lemah, setiap hari Ayub menjadi semakin kuat. Oh, betapa mulia jaminan yang kita miliki! Ketika kesulitan muncul untuk membuat hal, yang Allah janjikan, sesuatu yang tidak mungkin, bukannya menyerah, kembali ke dunia, kita harus berdiri lebih teguh dari sebelumnya, pada DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Itu harus menyelesaikannya, jika Allah mengatakan sesuatu.

²³ Dan Abraham menganggap hal-hal itu, seolah-olah tidak ada, karena itu bertentangan dengan Firman. Dan ketika Abraham kehilangan kekasih dan istrinya, Sarah, setelah bertahun-tahun hidup bersama, ia membeli sebidang tanah di dekat tempat Ayub dikuburkan, dan menguburkan Sarah. Mau tahu kenapa? Mereka adalah nabi! Mereka melihat! Mereka telah menghubungi Allah! Dan ketika Abraham mati, ia dikubur bersama Sarah.

²⁴ Nah, ia tidak mau orang-orang itu memberikan dia tanah itu. Ia membelinya, di depan saksi-saksi. Kiasan yang indah dari baptisan. Ia membelinya, di hadapan para saksi, bahwa itu adalah miliknya. Oh, begitulah seharusnya orang percaya sejati datang, bukan menyelinap ke pojok, tetapi berdiri di depan para

saksi, “Aku adalah saksi dari Tuhan Yesus, dan Roh Kudus, dan karya agung-Nya,” dan apalagi ketika kita melihat hari yang jahat ini sudah dekat.

²⁵ Dan ketika anak Abraham, yaitu Ishak, janji itu akan diberikan kepadanya. Dan ketika Ishak mati, ia dikuburkan bersama Abraham. Dan Ishak memperanakkan Yakub.

²⁶ Dan ketika Yakub . . . mati jauh di Mesir. Tetapi perhatikan, sebelum ia mati, ia berkata kepada anaknya yang nabi, Yusuf, “Kemarilah, Nak, dan letakkan tanganmu di pinggulku yang lumpuh.” Ingat bagaimana ia menjadi lumpuh, yaitu karena Malaikat Tuhan menyentuh pinggulnya, dan ia pincang sejak hari itu. Ia berkata, “Letakkan tanganmu di pinggulku, dan bersumpahlah kepadaku demi Allah nenek moyang kita, bahwa engkau tidak akan menguburkan aku di sini di Mesir.” Mengapa? Oh, mereka punya Firman, mereka punya wahyu!

²⁷ Dan izinkan saya berhenti di sini, untuk mengatakan bahwa gereja dari Allah yang hidup dibangun di atas wahyu Ilahi; bukan di atas denominasi, organisasi, kredo atau doktrin, tetapi di atas Kebenaran yang diwahyukan secara rohani dari Allah yang hidup.

²⁸ Habel, di taman Eden, memilikinya ketika gereja mulai. Bagaimana ia tahu untuk mempersembahkan domba? Kenapa ia tidak membawa buah seperti yang dilakukan Kain? Tetapi itu diwahyukan kepadanya!

²⁹ Yesus pernah berkata, dikatakan, “Kata orang siapakah Anak Manusia itu?”

“Ada yang mengatakan Engkau, ‘Musa’ dan ‘Elia,’ dan sebagainya.”

Ia berkata, “Tetapi apa katamu Siapakah Aku ini?”

³⁰ Anda lihat, itu tidak bersandar pada apa yang orang lain pikirkan, tetapi apa yang Anda ketahui sebagai Kebenaran. “Apa kata *kamu*?” Pertanyaan itu akan berhadapan dengan kita masing-masing malam ini, “Apa katamu?”

³¹ Dan Petrus dengan cepat berbicara, tanpa keraguan, berkata, “Engkau adalah Kristus, Anak Allah yang hidup.”

³² Karena Yesus Yang mengetahui rahasia semua hati, sebab Ia tidak lain adalah Yehovah yang dimanifestasikan dalam daging, dan Ia berkata, “Berbahagialah engkau, Simon, anak Yunus, sebab bukan manusia yang menyatakan ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di Sorga telah melakukannya. Dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Gereja-Ku, dan pintu gerbang neraka tidak bisa menguasai-Nya.”

³³ Dan kita ketika kita datang, kita orang Lutheran mau berjalan dengan iman, kita orang Methodist mau bersorak untuk mendapatkan Itu, Anda orang Pentakosta mau berbahasa roh

untuk mendapatkan Itu, tetapi itu sepuluh juta mil jauhnya dari Itu.

³⁴ Itu adalah wahyu Ilahi dari Tuhan Yesus Kristus, Pribadi Diri-Nya yang dinyatakan di dalam hati, “Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Gereja-Ku, dan pintu gerbang neraka tidak akan menguasai-Nya.” Itu bekerja sempurna dengan Matius :24, 5:24, atau, Yohanes 5:24, “Barangsiapa mendengar Firman-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki Hidup yang kekal; dan tidak akan turut dihukum, tetapi ia telah pindah dari maut ke dalam Hidup.” Bukan karena Anda memiliki suatu gerakan, suatu emosi, tetapi karena Anda telah mendapat, hak istimewa bahwa Kristus menyatakan diri kepada Anda dari Sorga, “Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Gereja-Ku.”

³⁵ Dan kemudian, Yakub, ketika ia mati, anaknya membawa tubuhnya, dan ia dikuburkan bersama Abraham, Ishak, Sarah, dan Ayub, di Tanah Suci, di Palestina.

³⁶ Lalu, Yusuf, sebagai seorang nabi. Ia menjadi makmur di Mesir. Ia mengenal Allah. Allah menyatakan diri-Nya kepadanya. Dan ketika ia mati, dikatakan, “Jangan kuburkan tulangku di sini, tetapi taruh . . . ketika . . . Suatu hari Allah pasti akan melawat kamu!” Kenapa? Ia bersandar sepenuhnya pada Firman Allah kepada Musa, “Empat ratus tahun mereka akan melayani bangsa ini, tetapi Aku akan membawa mereka ke luar.” Ia bersandar sepenuhnya pada Firman.

³⁷ Dan betapa indahnya ilustrasi ini, jika Anda perhatikan. Setiap orang Ibrani yang lewat, dengan punggungnya dipukul sampai babak belur, oleh para pengerah budak. Dan ketika ia melihat tulang-belulang nabinya, Yusuf, ia tahu suatu hari nanti mereka akan keluar. Sebab, tulang-betulang itu ditinggalkan di sana sebagai peringatan, bahwa suatu hari mereka akan keluar.

³⁸ Sudah sekitar lima belas atau delapan belas tahun yang lalu ketika Billy Paul, anak kecil itu berusia sekitar lima tahun, tidak banyak . . . Kami punya bunga kecil yang akan kami bawa ke makam mamanya, di waktu fajar suatu pagi, pada hari Paskah, pada saat matahari akan terbit, mengintip; atau, itu sebelum fajar, lalu pergi ke kebaktian. Dan ketika kami berjalan ke kuburan, sobat kecil itu melepaskan topinya saat kami berjalan ke tempat di mana adik perempuannya dan ibunya dikuburkan. Dan ia mulai terisak dan menangis, dan ia berkata, “Ayah, apakah mama ada di dalam lubang itu?”

³⁹ Saya katakan, “Tidak, Nak. Ia tidak ada di dalam lubang itu. Keadaan dia sejuta kali lebih baik daripada engkau dan aku.”

Ia berkata, “Apakah aku akan bertemu mama lagi?”

⁴⁰ Saya katakan, “Oleh kasih karunia Allah, jika engkau mau, engkau bisa melihatnya lagi.”

Dikatakan, “Apakah tubuhnya akan muncul dari kubur ini?”

⁴¹ Saya katakan, “Sayang, tutuplah matamu, dan aku akan menceritakan sebuah cerita pendek. Ratusan tahun yang lalu, pagi ini, ada sebuah kubur yang menjadi kosong.” Saya katakan, “Itu adalah peringatan bagi ‘mereka yang tidur di dalam Allah akan dibawa Kristus bersama-Nya ketika Ia datang.’” Tanpa keraguan sedikit pun, saya bersandar sepenuhnya pada janji Kekal Allah!

⁴² Seperti Ayub di masa lalu, ketika kita mendengar “abu menjadi abu, dan debu menjadi debu,” itu mengingatkan saya pada Longfellow, yang berkata:

Jangan katakan padaku, dengan nada sedih,
Hidup hanyalah mimpi kosong!
Dan jiwa yang tertidur itu mati,
Dan banyak hal tidaklah seperti yang terlihat.

Ia berkata:

Ya, hidup itu nyata! Hidup itu serius!
Dan kuburan bukanlah tujuannya;
Sebab engkau debu, akan kembali menjadi
debu,
Bukan berbicara tentang jiwa.

⁴³ Mereka menyebutnya teofani, bahwa ketika kita pergi dari sini kita masuk ke tempat lain. Apa pun itu, saya memegang Firman rasul itu, ketika ia berkata, “Jika kemah atau tempat tinggal di bumi ini dibongkar, kita sudah punya tempat yang menunggu, untuk pindah dari *ini* ke dalam Itu.”

⁴⁴ Abraham, Ishak, Yakub, Ayub, semua nabi itu, mereka memercayakan dan percaya bahwa akan ada kebangkitan, bahwa Penebus itu akan datang. Mereka bernubuat tentang Dia. Henokh bernubuat tentang Dia; bersandar sepenuhnya, memeteraikan kesaksiannya dengan itu. Ishak, Yakub, Daniel, Yeremia, Yehezkiel, mereka bersandar sepenuhnya pada saat bahwa Mesias akan datang.

⁴⁵ Dan mereka mati dan jiwa mereka masuk ke Firdaus. Mereka tidak bisa masuk ke Hadirat Allah, sebab (semalam kita telah membahas itu) darah lembu dan kambing tidak dapat mengampuni dosa; itu hanya menutupi dosa, berbicara tentang suatu hari ketika Korban yang sempurna; sebab darah hewan tidak bisa kembali kepada para penyembah itu, sebab seandainya begitu ia tidak akan berhenti mempersembahkan korban seperti itu.

⁴⁶ Tetapi ketika Anak Allah mati, Kehidupan yang ada di dalam Dia tidak lain adalah Allah, untuk kembali dan mengadopsi kita ke dalam keluarga Allah. Dan sekarang kita adalah anak-anak Allah, Kehidupan dari Darah-Nya.

⁴⁷ Nah perhatikan dengan cepat, sementara kita mengikuti. Dahulu dalam Perjanjian Lama, dan mereka yang percaya dan menyembah, dan mati dalam Iman, menantikan saat itu, alasan para nabi itu melakukannya, dan mau dikuburkan di Palestina, mereka tahu bahwa kebangkitan tidak akan terjadi di Mesir. Itu akan terjadi di Palestina, saja.

⁴⁸ Itulah sebabnya saya katakan malam ini: Saya mendapat banyak sebutan; saya tidak peduli orang menyebut saya apa, itu tidak berarti bagi saya. Satu hal yang ingin saya lakukan, adalah mengetahui ini: bahwa saya telah mati, dan hidup saya tersembunyi di dalam Kristus, oleh Allah, dan dimeteraikan oleh Roh Kudus; dan ketika Ia memanggil dari antara orang mati, saya akan menjawab pada hari itu. Kuburlah saya di dalam Kristus, karena mereka yang ada di dalam Kristus akan Allah bawa bersama-Nya pada hari itu.

⁴⁹ Bagaimana kita masuk ke dalam Kristus? Satu Korintus 12:13, "Oleh satu Roh kita semua dibaptis menjadi satu Tubuh, dan menjadi sesama warga Kerajaan Allah." Kita mengaku sebagai pendatang dan orang asing di bumi ini, tidak mencari hal-hal duniawi ini, lagi, tetapi menunggu kedatangan Raja yang mulia untuk mengambil alih wilayah kekuasaan, dari laut ke laut yang tak terbatas, ketika Ia datang dalam kemuliaan-Nya. Tentu saja, kita menantikan Kedatangan-Nya.

⁵⁰ Dan tidak ada keraguan dalam pikiran saya, bahwa apa yang ada dalam pikiran Yesus ketika Ia ada di bumi ini, adalah kesempurnaan dari Firman Kekal Allah. Sebab, kita tahu bahwa di dalam Dia berdiam secara Jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan. Seluruh ke-Allahan ada di dalam Dia. Ia adalah Bapa, Putra, dan Roh Kudus, tetapi tinggal dalam satu tubuh manusia; teofani Allah, gambaran Allah yang agung yang di dalamnya Ia menjadikan manusia, lalu menaruhnya di bumi. Ia memiliki tubuh. Allah bukan tanpa tubuh. Allah memiliki tubuh, dan itu tampak seperti seorang laki-laki. Musa melihatnya, yang lain melihatnya, dan itu tampak seperti seorang laki-laki.

⁵¹ Dan itu hanya gambaran, *ini* adalah, apa Itu. Dan semua yang ada di bumi, keindahan, kemanisan, keindahan bumi, tidak ada yang lain di dunia selain jawaban yang jauh lebih baik dari itu, yang menunggu kita ketika kita meninggalkan dunia ini. Sebab, segala yang ada di bumi hanyalah gambaran dari apa yang ada di Sorga. Segala sesuatu yang baik, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang indah, pohon, burung, semuanya, hanyalah sebuah gambaran dari apa yang ada di Sorga.

⁵² Hidup kita sendiri hanyalah sebuah gambaran. Itu hanya bayangan, dan bukan hal yang sesungguhnya. Itu adalah sisi negatifnya. Perlu kematian untuk mencetak foto itu, untuk menaruh kita kembali ke dalam teofani dari mana kita berasal. Lalu dalam kebangkitan kita datang seperti rupa-Nya, tubuh

kebangkitan. Betapa indahnya; bukan hanya indah, tetapi itu adalah Kebenaran Firman Kekal Allah yang nyata dan benar, bahwa kita akan menjadi seperti Dia.

⁵³ Nah perhatikan, Yesus, yang diberikan seluruh kuasa Allah, tetapi, ketika Ia bertemu Iblis, Ia tidak memakai kuasa-Nya. Ia hanya mengacu kepada Firman! Ia melakukan itu. Ia berkata, “Ada tertulis, ‘Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.’”

⁵⁴ Lalu bagaimana Anda bisa berkata Anda bisa diam di rumah dan menjadi orang Kristen yang baik seperti di gereja? Anda tidak bisa melakukannya. Bacalah Firman! Roh Kudus makan Firman. Alkitab adalah makanan rohani Allah bagi Jemaat-Nya. Dan Roh Kudus adalah Pribadi Yang membawa Itu kepada Anda dan menaruh Itu di dalam hati, dan dengan ucapan syukur Anda menyirami Itu. Dan setiap janji Ilahi akan menghasilkan tepat apa yang Allah katakan. Itu harus. Itulah Firman-Nya, dan Itulah Kehidupan.

⁵⁵ Nah, saya lupa bahwa saya seharusnya hanya mendapat setengah jam. Saya memakai waktu begitu lama untuk sampai kepada apa yang ingin saya katakan.

⁵⁶ Tetapi perhatikan Yesus dalam satu atau dua jam terakhir dari hidup-Nya, banyak, banyak nubuat yang digenapi.

⁵⁷ Seseorang berkata kepada saya, “Saudara Branham, *ini* harus terjadi, dan *itu* harus terjadi.”

Saya katakan, “Itu bisa terjadi dalam waktu satu jam.”

⁵⁸ Jika Anda mau membaca Mazmur 22, dan memperhatikan saat kematian-Nya di kayu salib, Sekarang saya lupa berapa banyak nubuat besar yang digenapi dalam dua atau tiga jam terakhir dari kehidupan-Nya! Tentu, “Mereka menusuk kaki-Ku dan tangan-Ku. Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?” dan seterusnya, seperti yang Daud serukan.

⁵⁹ Dan satu hal lagi yang saya ingin Anda perhatikan, Kebenaran, bagian yang tidak bisa salah dari Firman Allah. Alkitab berkata, “Ia menjaga semua tulang-Nya, tidak ada satu pun yang patah.” Sebab dalam kiasan, domba paskah adalah kiasan dari itu. Anak domba itu harus tidak bercacat, tidak ada tulang yang patah pada domba itu. Dan pada saat Ia . . . Ia telah mati, mereka datang untuk mematahkan kaki-Nya dengan palu. Dan sebelum . . . Lihatlah saat yang sangat kritis itu! Lelaki yang membawa palu, hendak memukul kaki-Nya, tetapi Firman Allah berkata, “Tidak akan ada satu tulang pun yang patah di dalam tubuh-Nya.”

“Bagaimana ini akan terjadi?” Kita terburu-buru.

⁶⁰ Firman Allah itu Kekal! Jika Firman Allah sesempurna itu, maka mereka yang ada di dalam Kristus akan bangkit seperti

adanya kebangkitan. Allah berkewajiban kepada Firman-Nya, untuk menyembuhkan Anda, seperti Ia untuk menyelamatkan Anda. Sebab, Ia, Firman-Nya yang menjanjikan itu. Itu adalah Firman Allah, dan kita tidak berhak mengurangkan Itu. Tetapi hanya berkata, “Itu adalah kebenaran.” Percaya Itu! Apa pun yang terjadi, percaya Itu, biar bagaimanapun. Begitulah caranya mereka semua harus percaya Itu, dan kita tidak dikecualikan dari itu. Allah memberikan Palestina kepada Israel, tetapi mereka harus berjuang untuk setiap inci tanah yang mereka dapatkan. Janji itu milik Anda, tetapi Anda harus berjuang untuk setiap inci yang Anda klaim; iblis akan membuatnya begitu, pasti ia akan melakukannya.

⁶¹ Tetapi perhatikan ketika mereka bersiap untuk mematahkan kaki Tuhan Yesus kita, jika palu itu memukul kaki itu dan mematahkannya, Allah akan dinyatakan palsu. Tetapi tidak ada cukup setan di dalam semua siksaan gelap yang bisa membuat palu itu memukul tubuh yang mulia itu. Sebab Daud, delapan ratus tahun sebelumnya, berkata, “Tidak ada satu tulang pun yang akan patah di tubuh-Nya.” Firman Allah harus ternyata Benar.

⁶² Tetapi apa yang mereka lakukan setelah itu? Mereka mengambil tombak dan menusukkan itu ke lambung-Nya, Darah dan air keluar, untuk menggenapi apa yang dikatakan Alkitab, “Mereka menusuk tangan dan lambung-Ku.” Firman itu telah digenapi.

⁶³ Nah ketika Ia sedang sekarat, oh, saat yang begitu mengerikan! Saya ingat lagu itu, dan, jujur, itu membuat saya merasa tidak enak, ketika saya memikirkan lagu yang ditulis oleh penyair itu bertahun-tahun yang lalu:

Di tengah batu-batu yang terkoyak dan langit
yang gelap,
Juru Selamatku menundukkan kepala-Nya
dan mati;
Tabir yang terbuka menyingkapkan jalan
Ke sukacita dan hari tanpa akhir di Sorga.

⁶⁴ Dan ketika Ia digantung di sana, berdarah dan sekarat, ketika Ia menundukkan kepala-Nya, matahari menjadi sangat malu, untuk memandang kepada makhluk fana yang Allah ciptakan menurut gambar-Nya, harus membayar harga seperti itu untuk menebusnya, matahari menolak untuk melihat ke bumi pada saat itu. Bulan sangat malu sampai ia bersembunyi. Dan bintang-bintang membelakangi bumi. Pasti betapa mengerikannya dosa itu! Betapa Allah harus menghadapinya!

⁶⁵ Dan untuk melihat para imam yang mengejek itu, dengan ludah meleleh di wajah-Nya. Seorang lelaki memukul kepala-Nya, dengan tongkat, dan berkata, “Jika Engkau seorang Nabi, beri tahu kami siapa yang memukul-Mu.” Seorang dari mereka

mencabut janggut dari wajah-Nya, dan menampar muka-Nya, dan menyuruh Dia untuk membela diri-Nya.

⁶⁶ Ia berkata, “Jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, Aku akan segera memanggil Bapa-Ku, Ia akan mengirim dua belas pasukan Malaikat untuk-Ku.”

⁶⁷ Itu bisa diubah, tetapi bagaimana Ia bisa melakukannya? Ia tidak bisa melakukannya, karena itu adalah anak-anak-Nya sendiri yang menuntut Darah-Nya. Dapatkah Anda membayangkan seorang ayah, seorang bapa, dengan anak-anaknya sendiri (dalam kegelapan) menuntut darah bapanya sendiri? Itulah alasannya Ia tidak bisa berbuat apa-apa selain mati. Jika Ia tidak mati, itu binasa bagi anak-anak-Nya, itu binasa bagi segala makhluk. Tetapi Ia harus mati, untuk menyelamatkan umat-Nya.

⁶⁸ Dan ketika Ia melakukannya, ketika Ia menundukkan kepala-Nya, bumi yang tua ini punggungnya menggigil. Itu pasti mengalami gangguan saraf, sebab Alkitab berkata bahwa “seluruh bumi, dari jam dua belas sampai jam tiga siang, gelap gulita, meliputi seluruh muka bumi.” Dan bumi berguncang, dan batu-batu terkoyak. Dan tabir bait suci robek dari atas sampai ke bawah; tempat pengorbanan terbalik. Putra dari Allah yang hidup mati. Ia begitu mati sampai matahari mengakuinya. Ia begitu mati sampai bulan mengakuinya. Ia begitu mati sampai bintang-bintang mengakuinya. Ia begitu mati sampai bumi mengakuinya. Ia begitu mati sampai unsur-unsur mengakuinya, atmosfer mengakuinya. Semuanya harus tahu bahwa itu adalah Anak Allah! Sebab, Firman Allah tidak bisa gagal, Ia telah dijanjikan, dari taman Eden, “Benih yang akan meremukkan kepala ular.”

⁶⁹ Sekarang apa yang terjadi pada-Nya? Ke mana Ia pergi ketika Ia meninggalkan salib dan masuk ke makam Yusuf dari Arimatea?

⁷⁰ Ia sangat miskin sehingga ia tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Ia lahir di palungan, dengan nama yang hitam di belakangnya, seperti “anak haram.” Ia ditertawakan, diolok-olok, dicemooh, di bumi. Ia diolok-olok, dan ditolak. Dan ketika Ia mati, Ia harus mati melalui hukuman mati, di antara dua penyamun. Dan bahkan tidak punya tempat untuk menguburkan Dia, dan Ia dikuburkan di kuburan orang lain. Allah Sorga sendiri datang ke bumi! Kita pikir kita ini siapa, yang harus mengalami sedikit penderitaan? Apa yang telah Ia lakukan untuk kita! Pikirkan itu, teman, pelajarilah itu.

⁷¹ Tentara Romawi itu berkata, “Sungguh, itu adalah Anak Allah.” Orang berdosa harus mengakuinya. Yudas berkata, “Aku telah mengkhianati Darah orang yang tak bersalah.” Ia harus mengakuinya. Seluruh bumi mengakuinya.

⁷² Lalu ke manakah Ia pergi? Ketika seseorang meninggal, apakah itu selesai? Tidak, Pak. Ia harus mati seperti itu karena Alkitab Allah berkata bahwa Ia akan mati seperti itu. Dan Ia memercayai Firman Allah. Itulah alasannya Ia bisa berkata, dalam hidup-Nya, “Hancurkan bait suci ini, dan Aku akan membanggunya dalam tiga hari.”

⁷³ Karena Daud berkata, suatu tempat, dalam Alkitab, di bawah inspirasi, ketika Daud, hamba Allah, nabi yang diurapi dengan Firman, berkata, “Aku tidak akan membiarkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan, Aku juga tidak akan meninggalkan jiwa-Nya di neraka.”

⁷⁴ Yesus berkata, “Hancurkan tubuh ini, dan Aku akan membangkitkannya dalam tiga hari.” Ia tahu bahwa Firman Allah tidak bisa gagal. Oh, wah!

⁷⁵ Jika Ia bisa bersandar sepenuhnya pada itu, percaya bahwa Firman Allah tidak bisa gagal, betapa lebih lagi kita bisa bersandar sepenuhnya karena kita telah dilahirkan kembali oleh Roh Kudus, dan Itu menjadi kesaksian di hati kita saat ini bahwa kita tahu bahwa Penebus kita hidup dan akan datang kembali suatu hari. Yakinlah bahwa mereka yang ada di dalam Kristus akan dibawa bersama-Nya oleh Allah! Nah perhatikan.

⁷⁶ Itulah Dia. Ia tahu bahwa tidak ada satu sel pun dari tubuh itu akan busuk. Tujuh puluh dua jam, kebusukan mulai terjadi. Itulah alasannya Ia tidak tinggal selama tiga hari. Ia meninggal pada hari Jumat sore, bangkit pada hari Minggu pagi. Tetapi, itu dalam waktu tiga hari. Dalam tiga hari itu Ia akan bangkit kembali, karena Ia memercayai Firman Allah.

⁷⁷ Inilah Dia! Ke manakah Ia ketika Ia pergi? Alkitab berkata, “Ia naik. Ia pergi dan berkhotbah kepada jiwa-jiwa yang di dalam penjara, yang tidak bertobat dalam kesabaran di zaman Nuh.” Jiwa-Nya, Roh-Nya, teofani-Nya dari keberadaan-Nya Sendiri, turun. Mari kita ikuti Dia. Maukah Anda, malam ini, mengikuti Dia beberapa menit? Mari kita lihat ke mana Ia pergi.

⁷⁸ Tepat di bawah alam makhluk fana terdapat alam kekuasaan iblis; di bawah itu... tepat di atas itu terletak jiwa orang yang tidak benar; di bawahnya terletak wilayah kekuasaan Iblis, neraka. Dan tepat di atas kita ada Roh Kudus; lalu di bawah Mezbah ada jiwa-jiwa orang benar; berikutnya adalah Allah Sendiri. Satu ke arah bawah, satu ke arah atas; kedua roh itu ada di bumi ini, mempengaruhi orang-orang di bumi ini.

⁷⁹ Dan ketika Yesus mati, Ia naik, turun ke sana. Saya bisa melihat Dia pada hari Jumat siang itu, setelah kematian-Nya, [Saudara Branham mengetuk mimbar—Ed.] mengetuk pintu dunia orang yang hilang. Mari kita ikuti Dia sebentar. Pintu itu terbuka. Ada wanita, ada pria, ada wanita muda, ada orang

tua, mereka semua bersama-sama di tempat yang mengerikan itu yang disebut penjara bagi jiwa yang terhilang.

⁸⁰ Jika saya ada waktu, saya ingin memberi tahu Anda. Dan itu mungkin hanya sebuah penglihatan. Tetapi saya pernah mengunjungi tempat itu, dan berteriak minta ampun, ketika saya masih orang berdosa yang akan dioperasi. Ketika saya keluar, saya sedang berdiri di Barat, dengan tangan saya terangkat ke arah Sorga, dan sebuah salib menyinari saya.

⁸¹ Tetapi di tempat yang menyedihkan itu, Yesus berjalan ke pintu. Semua harus menyaksikan bahwa Ia adalah Anak Allah, karena mereka telah dikhotbahkan dalam kesabaran di zaman Nuh itu. Mengetuk pintu itu, Ia berkata, “Akulah Dia yang Henokh bicarakan. Akulah Keturunan wanita itu, yang akan meremukkan kepala ular. Setiap Firman Allah telah digenapi; Aku baru saja mati di sana di Kalvari, dan Aku telah membeli Jemaat-Ku. Dan Orang yang Henokh bicarakan, Akulah Dia.” Dan mereka tanpa belas kasihan, tanpa harapan, karena mereka telah melanggar. Dan pintu itu ditutup di hadapan mereka.

⁸² Turun terus ke wilayah setan! Turun terus ke pintu gerbang neraka! Ia mengetuk pintu itu. [Saudara Branham mengetuk mimbar—Ed.]

⁸³ Ini adalah waktu Ia berada di dalam kubur, tubuh-Nya, sedang menunggu kebangkitan. Ia mengunjungi tempat-tempat ke mana orang benar dan orang tidak benar pergi; ke mana Anda akan pergi suatu hari nanti, ke salah satu tempat itu.

⁸⁴ Dan Ia mengetuk pintu neraka. [Saudara Branham mengetuk mimbar—Ed.] Dan, setelah Ia melakukannya, iblis keluar. Dan saya bisa mendengar dia berkata, “Oh, akhirnya Engkau tiba. Aku kira aku telah membunuh-Mu ketika aku membunuh Habel.”

⁸⁵ Lihatlah, ketika Benih itu dijanjikan di taman Eden, iblis telah berusaha terus untuk menghancurkan Benih itu. Dan kematian Habel, dan kedatangan Set, hanyalah kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus. Benih itu harus berlanjut. Dan ia berusaha untuk menghancurkan Itu.

⁸⁶ Ia berkata, “Aku kira aku telah menghancurkan-Mu ketika aku menghancurkan Habel. Aku kira aku telah menghancurkan-Mu ketika aku menghancurkan para nabi. Aku yakin aku telah membunuh-Mu ketika aku memenggal kepala Yohanes. Tetapi sekarang, akhirnya, Engkau tiba. Aku menangkap-Mu sekarang.” Oh, wah!

⁸⁷ Saya bisa mendengar Ia berkata, “Iblis, kemari!” Sekarang Ia adalah Bos. Mengulurkan tangan, mengambil kunci maut dan neraka dari sabuknya, menggantungnya di sabuk-Nya Sendiri. “Saya ingin memberi tahu kepadamu. Engkau sudah cukup lama menggertak. Aku adalah Putra dari Allah yang hidup yang lahir dari perawan. Darah-Ku masih basah di kayu salib,

dan hutang itu telah dibayar lunas! Engkau tidak berhak lagi. Engkau dilucuti. Berilah Aku kunci-kunci itu!” Itu benar. Berputar balik dan memberi dia tendangan yang kuat dan bagus, dan membanting pintunya juga, dan berkata, “Diam di dalam sana! Mulai dari sekarang Aku adalah Bos.”

⁸⁸ Nah, Ia tidak memegang kunci Kerajaan itu, sebab Ia memberikannya kepada Petrus; kita mendengar semua itu tadi pagi, dalam baptisan air. Tetapi ia memegang kunci maut dan neraka, dan Ia mengambilnya; setelah kebangkitan-Nya, Ia berkata, “Aku memegang kunci maut dan neraka.” Petrus memegang kunci Kerajaan. Tadinya Iblis memegang kunci maut dan neraka; tetapi sekarang Yesus yang memegangnya, Ia adalah Bos.

⁸⁹ Di sini Ia mulai naik. Ini menuju Paskah; waktu berlalu dengan cepat. Tetapi ada satu kelompok lagi. Di manakah Ayub? Di manakah Abraham? Di manakah mereka? Di manakah orang-orang yang memercayai Firman Allah itu? Apakah Ia telah melupakan mereka? Apakah maut telah menyingkapkan mereka? Apakah hanya itu saja? Tidak, tidak; Allah harus menepati Firman-Nya.

⁹⁰ Saya bisa melihat Dia. Mari kita mengintip sedikit ke Firdaus, dan lihat ke sana. Dan saya melihat Sarah dan Abraham berjalan-jalan di sana, dan setelah beberapa saat [Saudara Branham mengetuk—Ed.] sesuatu di pintu. Abraham pergi dan membuka pintu, berkata, “Sayang, kemarilah. Lihatlah di sini! Lihatlah di sini, itulah Pribadi yang sama yang berdiri bersamaku di bawah pohon ek pada hari itu.” Dialah Allahnya Abraham.

⁹¹ Saat itu saya bisa melihat Daniel melihat dari atas bahunya, dan berkata, “Itulah Batu yang terungkit lepas dari gunung, sepasti aku berdiri di sini.”

⁹² Saya melihat Ayub bangkit, berkata, “Itulah Penebusku yang aku katakan aku tahu Ia hidup, dan suatu hari Ia akan berdiri di atas bumi. Tubuhku mungkin hanya sesendok abu, tetapi dalam waktu lima belas menit lagi aku akan berada di dalamnya lagi. Itulah Dia.”

⁹³ Yehezkiel melihat dari atas, dan berkata, “Aku pernah melihat Orang yang sama itu seperti Roda di tengah-tengah Roda, berputar, jauh di atas di udara.” Oh, wah!

⁹⁴ Lalu datanglah Henokh. Henokh berkata, “Aku pernah melihat Dia datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya, untuk melakukan penghakiman.”

⁹⁵ Ada orang-orang kudus Perjanjian Lama sedang menunggu, tentu saja, di bawah penebusan darah. Mereka tidak bisa masuk ke Hadirat Allah, Allah Sorga, karena darah kambing dan domba tidak bisa menghapus dosa.

⁹⁶ Tetapi Ia berkata, “Saudara-saudaraku, Akulah Orang yang kamu tahu siapa Aku. Akulah Keturunan wanita itu. Akulah Anak Daud. Akulah Anak Allah. Akulah Yang lahir dari perawan. Darah-Ku telah menebusnya. Kamu menunggu di bawah darah domba dan kambing, tetapi sekarang Darah-Ku menebus, dan kamu bebas. Ayo naiklah, ini sudah hampir Paskah.” Pikirkan saja, itu baru sekitar sembilan belas ratus tahun yang lalu, malam ini.

⁹⁷ Saya dapat mendengar Abraham berkata, “Tuhan, ketika kami bangun dalam tubuh kami lagi; dan Sarah dan aku sangat menyukainya; apakah Engkau keberatan jika kami, seperti, berhenti sebentar, dalam perjalanan-Mu?”

⁹⁸ Nah, saya bisa mendengar Dia berkata, “Wah, tidak, tentu saja tidak. Aku akan tinggal bersama murid-murid-Ku selama sekitar empat puluh hari. Lihat-lihatlah dan lihatlah bagaimana itu kelihatannya!”

⁹⁹ Pada pagi Paskah yang mulia itu (di mana kita akan lanjutkan di pagi hari, jika Tuhan menghendaki) ketika Ia bangkit dari antara orang mati, Alkitab berkata, menurut Injil Matius 27, bahwa “Banyak orang kudus yang tertidur di dalam debu tanah, bangkit dan keluar dari kubur.” Siapa itu? Abraham, Ishak, Yakub, Ayub, mereka yang melalui wahyu yang diwahyukan secara rohani tahu bahwa suatu hari sang Penebus akan berdiri di bumi. Itulah mereka, buah sulung dari mereka yang tertidur. Di sana mereka berjalan di kota itu. Saya bisa melihat Sarah dan Abraham, muda, dan penuh. . . dan tampan, dan—dan penuh semangat, tidak akan menjadi tua lagi, tidak akan sakit lagi, tidak akan lapar lagi, berjalan-jalan dengan tubuh mereka.

¹⁰⁰ Kayafas berdiri di sana, berkata, “Tahukah kamu? Ada sesuatu yang terjadi beberapa hari yang lalu, lihat saja kecacauan yang terjadi di bait suci ini! Ada. . . Kita harus memanggil seseorang untuk menjahit tirai itu. Lihatlah itu, kotak korban itu terbalik. Apa yang terjadi? Apakah Pria itu seorang ahli nujum? Apakah Ia seorang tukang sihir? Atau, apa yang terjadi? Hai! Kemarilah, Yosefus, siapakah pasangan muda yang berdiri di sana?”

Abraham berkata, “Sarah, kita dikenali. Lebih baik kita keluar.”

¹⁰¹ “Menampakkan diri kepada banyak orang!” Itu belum semuanya. Sebagai penutup, perhatikan. Suatu hari setelah Ia. . . mereka telah mengunjungi; Abraham, Ishak, Yakub, dan semuanya telah mengunjungi tanah airnya. Ketika Yesus naik. . .

¹⁰² Anda berkata, “Saudara Branham, apakah itu mitos?” Tidak, Pak! Saya akan menunjukkan kepada Anda dalam Kitab Suci, sebentar lagi.

103 Ketika Ia mulai naik, mereka hanya melihat Dia, tetapi orang-orang kudus Perjanjian Lama pergi bersama Dia, karena Alkitab berkata bahwa “Ia membawa para tawanan, dan memberikan karunia-karunia kepada manusia.” Dan saya bisa melihat Dia ketika Ia naik, dan bergabung dengan jemaat-Nya.

104 Dua Malaikat dari band yang sedang memainkan musik, kembali ke sana, dan berkata, “Hai orang-orang Galilea, mengapa kamu berdiri melihat ke atas? Yesus yang sama ini, yang terangkat, akan datang kembali.” Tentu! Mereka buru-buru kembali untuk bergabung dengan iring-iringan itu.

105 Lalu Yesus dan orang-orang kudus Perjanjian Lama pergi melewati langit. Mereka melewati bulan, mereka melewati matahari, mereka melewati bintang-bintang. Dan ketika mereka melihat Sorga putih yang besar dan indah itu, orang-orang kudus Perjanjian Lama berteriak, mengutip Kitab Suci, “Terangkatlah, hai pintu-pintu gerbang abadi, dan terangkatlah kamu! Terangkatlah, hai pintu-pintu gerbang abadi, dan terangkatlah kamu! Dan biarlah Raja Kemuliaan masuk!”

106 Semua Malaikat berkumpul di puncak pegangan tangga Sorga, dan berkata, “Siapakah Raja Kemuliaan ini?”

107 Orang-orang kudus Perjanjian Lama berkata, “Tuhan semesta alam, perkasa dalam pertempuran! Ia adalah seorang Penakluk!”

108 Malaikat itu menekan tombol besar, dan gerbang mutiara itu terbuka.

109 Melewati Kota Yerusalem datanglah sang Penakluk yang agung, dan perkasa, membawa orang-orang kudus Perjanjian Lama. Band-band Malaikat sedang bermain, ketika para Malaikat bersorak. Ia adalah sang Penakluk yang perkasa! Ia memegang kunci maut dan neraka yang digantung di sabuk-Nya, melewati istana-istana Kemuliaan sampai Ia tiba di Takhta itu. Dan Ia berkata, “Bapa, inilah mereka. Mereka percaya, dengan iman kepada Firman-Mu, bahwa suatu hari Aku akan datang. Aku telah menaklukkan maut dan neraka.” Apa itu, Saudara? Ada bekas luka di tangan-Nya, untuk menunjukkan bahwa Ia telah berperang. Kemuliaan bagi Allah di tempat yang Tertinggi! Ia adalah Penakluk yang perkasa itu! “Di sinilah mereka, Bapa; Abraham, Ishak, dan Yakub.”

110 Aku bisa mendengar Dia berkata, “Nak, naiklah ke sini di sisi-Ku, dan duduklah sampai Aku menjadikan setiap musuh tumpuan kaki-Mu.” Saudara, suatu hari Ia akan datang lagi, dan betapa indahnyalah hari itu!

111 Ia tidak diam saja ketika Ia berada di dalam kubur. Kita pikir Ia hanya terbaring di sana, mati. Tetapi di bawah Ia masih menaklukkan, Ia turun dan mengambil kunci-kunci itu dari Iblis, Ia memegang kunci maut dan kunci neraka, malam ini. Ia berkata, “Karena Aku hidup, kamu juga, bisa hidup.”

¹¹² Malam ini saya ingin tahu, Saudara, Saudariku yang terkasih, apakah Anda sudah memikirkan itu dengan tulus? Apakah Anda sadari bahwa Anda hidup hanya karena Ia hidup? Apakah Anda cukup menghargai itu untuk menyerahkan diri Anda, dan berkata, “Allah, inilah aku, orang berdosa, kasihanilah aku?” Pernahkah Anda menerima Pengorbanan yang serba-cukup itu? Pernahkah Anda berkata kepada-Nya bahwa Anda mengasihi Dia? Apakah perasaan Anda sakit jika Anda melakukan kesalahan? Jika Anda belum pernah mengalami itu sekarang, di penguburan ini! Ketika, waktu kita akan habis. Hanya merasa baik! Tetapi, saya ingin tahu, jika Anda belum pernah menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadi Anda, Saya ingin tahu apakah Anda mau melakukannya sementara kita menundukkan kepala kita sejenak dalam doa.

¹¹³ Mainkan itu, *Mid Rending Rocks*, jika Anda mau, Saudari Gertie, jika Anda punya itu. Baiklah, apa pun boleh.

¹¹⁴ Dengan kepala Anda tertunduk, saya akan mengajukan pertanyaan yang sangat tulus. Ingatlah teman-teman, orang berdosa atau orang kudus, Anda tidak lenyap pada saat kami menguburkan Anda. Jiwa Anda berada di suatu tempat. Nah, Yesus mengunjungi kedua tempat itu, menurut Kitab Suci. Di manakah Ia akan menemukan Anda jika Anda pergi malam ini? Apakah Anda ingin pintu belas kasihan itu ditutup di depan Anda, karena Anda menolak? Ingat, Ia bukan hanya seorang Juru Selamat, Ia adalah seorang Hakim. Anda adalah hakim sekarang, bagaimana Anda menilai Dia? Biarlah Dia menjadi Juru Selamat Anda sekarang.

¹¹⁵ Saya ingat sebuah cerita kecil. Beberapa waktu yang lalu seorang anak lelaki sedang duduk di se—sebuah gerobak. Pistol ditembakkan di jalan, dan kuda-kuda itu lari, ia akan jatuh ke jurang. Seorang koboi muda berlari dan menghentikan kuda-kuda itu pas sebelum gerobak itu masuk ke jurang, sebab di dalamnya ada seorang bayi. Ia menyelamatkan nyawa si kecil.

¹¹⁶ Bertahun-tahun setelah itu, berdiri di pengadilan. Anak lelaki yang sama ini telah melakukan kejahatan, mengambil jalan yang salah, bersalah. Ia sedang minum, berjudi, menembak seorang lelaki; dan bersalah, dinyatakan bersalah. Dan hakim itu berdiri dan berkata, “Saya menghukum engkau untuk digantung sampai hidupmu yang fana mati.”

¹¹⁷ Pemuda itu berkata, “Hakim!” Dan ia melanggar tata cara pengadilan, ketika ia melompati pagar dan jatuh di kaki hakim itu, meminta ampun. Ia berkata, “Hakim, lihatlah wajahku! Tidakkah engkau mengenali aku?”

Ia berkata, “Tidak, Nak, aku tidak kenal.”

¹¹⁸ Ia berkata, “Engkau ingat anak lelaki itu yang nyawanya engkau selamatkan, bertahun-tahun yang lalu, dari kuda yang melarikan diri?”

Ia berkata, “Ya, aku ingat itu.”

¹¹⁹ Ia berkata, “Akulah anak lelaki itu.” Ia berkata, “Hakim, engkau menyelamatkan aku saat itu. Selamatkan aku sekarang!”

¹²⁰ Hakim itu memandang dia, dan berkata, “Nak, hari itu aku adalah penyelamatmu. Hari ini aku adalah hakimmu.”

¹²¹ Hari ini Ia adalah Juru Selamat Anda, orang berdosa, besok Ia mungkin menjadi Hakim Anda. Mari kita pikirkan sekarang, sementara musik dimainkan. Dan setiap orang berdoa, mereka yang punya alasan untuk berdoa kepada Allah.

¹²² Malam ini saya ingin tahu, dengan cepat, mereka yang mau menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadi, katakan, “Allah, kasihanilah aku, orang berdosa. Aku ingin datang dengan Darah yang tertumpah itu. Aku capek menjadi anggota gereja dan berlari dari satu tempat ke tempat lain. Aku mau dilahirkan kembali. Aku ingin ada pengalaman di hatiku bahwa aku tahu bahwa Kristus telah menyatakan diri-Nya kepadaku, dengan wahyu rohani yang baru saja Anda bicarakan, Saudara Branham. Aku mau mendapat wahyu rohani, Roh Kudus di dalam hatiku, membuatku hidup, membuat Kristus lebih nyata kepadaku daripada diriku sendiri. Saya ingin pengalaman itu, Saudara Branham. Maukah Anda berdoa untuk saya ketika saya mengangkat tangan?” Maukah Anda mengangkat tangan sekarang, siapa yang ingin diingat. Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda di belakang sana, Saudari. Itu bagus. Allah memberkati Anda, Pak. Itu bagus. Angkatlah tangan Anda, sekarang angkatlah tangan Anda.

¹²³ Bagaimana Anda bisa malu? Dapatkah Anda menolak seorang seperti Itu, teman? Ingatlah.

¹²⁴ “Oh,” Anda berkata, “Saudara Branham, para pengkhotbah telah berkhotbah selama bertahun-tahun.” Saya tahu, tetapi suatu hari nanti mereka akan berhenti berkhotbah. Dan kelihatannya, itu mungkin segera. Anda akan mendengar khotbah terakhir Anda. Terus terang, ini mungkin khotbah terakhir Anda.

¹²⁵ “Oh,” Anda berkata, “Saya masih muda.” Tidak peduli. Kematian tidak memandang orang, atau usia atau kemampuan.

¹²⁶ Sekarang maukah Anda menerima Dia sebagai Juru Selamat pribadi, dengan mengangkat tangan Anda, berkata, “Allah, kasihanilah aku”? Angkatlah tangan Anda bersama yang lainnya ini, dan katakan, “Sekarang saya mau menerima Kristus.” Maukah Anda mengangkat tangan Anda?

¹²⁷ Seseorang yang mundur, katakan, “Allah, kasihanilah aku. Aku ingin kembali kepada Kristus malam ini, agar besok bisa menjadi kebangkitan, yang baru, bagiku.” Maukah Anda mengangkat tangan? Angkatlah tangan Anda, katakan,

“Kasihlanilah aku. Aku mau datang sekarang.” Maukah Anda melakukannya? Angkatlah tangan Anda, katakan, “Aku telah mundur, tetapi malam ini . . .” Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda. Itu bagus. “aku mau menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadiku. Aku mau menerima Dia malam ini. Aku telah mengembara, bertahun-tahun jauh dari Allah, tetapi sekarang aku mau pulang.” Maukah Anda menerima Dia malam ini, agar ini bisa menjadi kebangkitan baru bagi Anda, kehidupan lama Anda bisa diakhiri?

¹²⁸ Wanita ini sedang datang ke altar, untuk membuat pengakuannya, untuk berdiri. Seseorang lagi mau mengambil tempatnya di sini, datanglah ke sini bersama dia, untuk pengakuan mereka? Maukah Anda berdiri, dan datang ke altar, juga? Altar ini terbuka. Tentu. Ayo datanglah, saat ini. Jika Anda ingin berdiri di sini dan berdoa, tidak apa-apa. Ayo. Maukah Anda datang? Atas pengakuan iman Anda, atas kepercayaan Anda kepada Anak Allah, sekarang maukah Anda datang? Baiklah.

¹²⁹ Itu terserah Anda, ingatlah. Andalah orangnya. Apakah Anda orang berdosa? Apakah Anda orang yang mundur? Apakah Anda dingin dan jauh dari Kristus? Dan Anda ingin dibangkitkan lagi bersama-Nya sekarang, memulai hidup baru? Bagaimana dengan Anda, suami istri yang—sudah lama di luar, bertengkar di rumah Anda? Maukah Anda datang dan meluruskan hal itu dengan Allah dan satu sama lain sekarang? Jadikan Paskah benar-benar Paskah untuk Anda, memulai rumah tangga baru.

¹³⁰ Bagaimana dengan Anda yang belum pernah, tidak pernah ada doa di rumah Anda, Anda hanya pulang dari gereja dan berusaha untuk hidup sebaik mungkin, tidak mengumpulkan keluarga dan berdoa? Itulah sebabnya ada kenakalan remaja dan hal-hal yang kita temukan. Itulah sebabnya rumah tangga Amerika pada hancur. Tidakkah Anda ingin datang, mulai lagi malam ini? Maukah Anda melakukannya? Anda diundang. Ingat, saya adalah pendeta Anda sekarang; saya akan menjadi seorang saksi pada hari itu.

Sementara kepala kita tertunduk, kalau begitu, sekarang untuk berdoa.

¹³¹ Bapa Sorgawi kami yang Mulia, malam ini kami membawa hadirin ini kepada-Mu, dalam ketulusan suci yang terdalam yang kami tahu. Dengan rendah hati kami mendekati Takhta-Mu. Dan malam ini setelah Pesan itu, itu, penguburan besar itu, Ia tidak terbaring diam, jiwa-Nya langsung masuk ke alam itu dan menyelesaikan pekerjaan Allah, yang ditetapkan bagi-Nya untuk dilakukan. Dan besok pagi, kami menemukan ke mana Ia pergi di alam atas, menaklukkan segalanya, dalam kebangkitan-

Nya. Tetapi Ia keluar pada pagi Paskah untuk membenarkan kami. Dan kami mendapati bahwa Ia mengirim Roh Kudus kembali, untuk menyadarkan manusia akan dosa.

¹³² Dan malam ini kami berdoa, Tuhan, agar mereka yang mengangkat tangan mereka diingat di hadapan-Mu. Semoga keputusan mereka berasal dari hati mereka malam ini, bahwa mereka telah menerima Engkau, dan percaya kepada-Mu, dan semoga malam ini mereka dimeteraikan oleh Meterai perjanjian, Roh Kudus. Kabulkanlah itu, Bapa. Sebab, kami menyerahkan mereka kepada-Mu, dengan Pesan ini malam ini. Semoga Itu memberkati mereka yang mendengar-Nya, mereka, Tuhan, yang akan membawa Itu bersama mereka ke rumah mereka, dan buatlah Itu meresap jauh di dalam hati mereka. Semoga mereka hidup di atas Firman Allah. Kabulkan itu, Bapa, karena kami memintanya dalam Nama Kristus. Amin. 

PENGUBURAN IND57-0420
(The Entombment)

SERI KEBANGUNAN ROHANI PASKAH

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Sabtu malam, 20 April 1957, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2023 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org